

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa autis kelas V di SLB Sri Soedewi Masjchun Sofwan Kota Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan *number sense* dari 2 siswa autis yang terdiri dari SA1 dan SA2, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Mengenai menilai besaran bilangan SA1 dan SA2 memiliki penyelesaian yang berbeda-beda. Dalam menyelesaikan soal no 1 dapat dilihat SA1 menjawab dengan benar, dan saat di wawancarai SA1 dapat menilai besaran bilangan dan menyusunnya menjadi suatu bilangan dari yang terkecil hingga terbesar. Sedangkan SA2 tidak mampu menjawab dengan benar dan begitu diwawancarai juga SA2 tidak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Maka dapat disimpulkan bahwa SA1 memenuhi indikator yang pertama yaitu menilai besaran bilangan sedangkan SA2 tidak memenuhi indikator menilai besaran bilangan.

Mengenai komputasi mental SA1 dan SA2 dalam menyelesaikan soal no 2 membutuhkan pengerjaan yang sangat sederhana hanya saja SA1 dan SA2 kesulitan dalam mengerjakannya dapat dilihat dari cara siswa mengerjakan soal yang diberikan. Baik SA1 maupun SA2 dalam penyelesaian soal menggunakan jari mereka dan hasil yang didapatkan keduanya salah. Maka dapat disimpulkan bahwa SA1 dan SA2 belum memenuhi untuk indikator komputasi mental

Mengenai kebermaknaan simbol pada bilangan dan kuantitas SA1 dan SA2 dalam menyelesaikan soal no 3 dapat dilihat SA1 menjawab dengan jawaban yang tepat, dan saat diwawancarai SA1 sudah bisa langsung mengetahui jumlah apel mana yang lebih banyak, hal ini menunjukkan SA1 mampu memahami sifat operasi suatu bilangan dan juga mampu membandingkan kuantitas bilangan. Beda hal nya dengan SA2, subjek tersebut belum mampu menjawab dengan tepat dan saat diwawancarai siswa hanya terfokus pada jumlah apel yang paling banyak tanpa memperhitungkan hasil dari kedua rumpunan apel tersebut sehingga SA2 menjawabnya belum tepat. Maka dapat disimpulkan bahwa SA1 memenuhi indikator yang ketiga yaitu kebermaknaan simbol pada bilangan dan kuantitas sedangkan SA2 tidak memenuhi indikator kebermaknaan simbol pada bilangan dan kuantitas.

Mengenai estimasi SA1 dan SA2 dalam menyelesaikan soal no 4, dapat dilihat SA1 menjawab dengan jawaban yang kurang tepat, dan saat diwawancarai subjek mengetahui bahwa pukul 15.00 sama dengan 3 dan pukul 17.00 dengan 5, sehingga saat menghitung SA1 menghitung dari 3,4 dan 5. Namun jawaban dari siswa ini masih kurang tepat karena estimasi yang dilakukan meleset dari perkiraan. Beda hal nya dengan SA2, subjek tersebut belum mampu menjawab dengan tepat dan saat wawancara SA2 menjumlahkan angka yang diketahui pada soal, sehingga SA2 menjawabnya jauh dari yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa SA1 dan SA2 belum memenuhi indikator estimasi pada pengukuran.

5.2 Implikasi

Secara teoritis penelitian ini mendeskripsikan kemampuan *number sense* siswa autis kelas V di SLB Sri Soedewi Masjchun Sofwan Kota Jambi, sehingga implikasi yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat di jadikan bahan pertimbangan dalam merancang metode pembelajaran serta bahan ajar yang lebih eektif.
2. Dapat di jadikan bahan informasi serta pandangan untuk membuat riset yang lebih luas lagi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, ada beberapa saran yang peneliti berikan sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru dalam proses pembelajaran dapat merancang dan menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan *number sense* siswa. Baik dalam pemberian latihan soal ataupun ulangan sehingga siswa terbiasa dalam mengerjakan soal dengan menerapkan konsep bilangan.

2. Bagi Siswa Autis

Walaupun mengalami gangguan perkembangan pada otak diharapkan siswa dapat belajar lebih sungguh lagi

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih dalam skala sempit, tentunya dapat dikembangkan dengan skala lebih luas lagi

